

## IMPLEMENTASI POAC PADA PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU MASA PANDEMI COVID 19 DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU

Kustiarini

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

kustiarini1990@gmail.com

### Abstract:

The purpose of this study was to find out how the implementation of POAC in the acceptance of new students during the covid 19 pandemic. This research is a descriptive qualitative research using data collection techniques by means of observation, interviews and documentation. The research was conducted at SDIT Ar Risalah Surakarta for the 2021/2022 academic year. The subject of the research is the head of PPDB with informants from the principal and guardian of prospective new students. The results of this study are: 1) *Planning* includes activities for determining quotas for new students for the 2021/2022 school year, determining the requirements that must be met by prospective new students, preparation of online and offline PPBD socialization media, preparation of facilities and infrastructure to support PPDB implementation, and preparation of the PPDB activity budget plan; 2) *Organizing* includes the activities of forming the PPDB committee, dividing the tasks of each committee member specifically, setting the PPDB registration schedule, determining the selection time and managing the work schedule of each committee member, and determining the time for the announcement of the PPDB selection results; 3) *Actuating* includes online and offline PPBD socialization activities, implementation of registration, selection process, and delivery of PPDB selection results, re-leveling of prospective new students, announcement of the determination of new students; 4) *Controlling* includes active (close) and passive supervision activities. Active supervision is carried out at the time and place of PPDB implementation, while passive supervision is carried out by analyzing the accountability report (LPJ) for PPDB implementation from beginning to end.

**Keywords:** covid 19 pandemic; new student admission; POAC

### Abstrak

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana implementasi POAC pada penerimaan peserta didik baru masa pandemi covid 19. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian dilakukan di SDIT Ar Risalah Surakarta tahun pelajaran 2021/2022. Adapun yang menjadi subjek penelitian ialah Ketua PPDB dengan informan Kepala Sekolah dan Wali Calon Peserta Didik Baru. Hasil dari penelitian ini ialah: 1) *Planning* meliputi kegiatan penetapan kuota peserta didik baru tahun pelajaran 2021/2022, penetapan persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon peserta didik baru, persiapan media sosialisasi PPBD secara *online* dan *offline*, persiapan sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan PPDB, dan penyusunan rencana anggaran belanja kegiatan PPDB; 2) *Organizing* meliputi kegiatan pembentukan panitia PPDB, pembagian tugas masing-masing anggota panitia secara spesifik, pengaturan jadwal pendaftaran PPDB, penentuan waktu seleksi dan mengatur jadwal kerja masing-masing anggota panitia, dan penentuan waktu pengumuman hasil seleksi PPDB; 3) *Actuating* meliputi kegiatan sosialisasi PPDB secara *online* dan *offline*, pelaksanaan pendaftaran, proses seleksi, dan penyampaian hasil seleksi PPDB, datar ulang calon peserta didik baru, pengumuman penetapan peserta didik baru; 4) *Controlling* meliputi kegiatan pengawasan aktif (dekat) dan pasif. Pengawasan aktif dilakukan pada waktu dan tempat dilaksanakannya PPDB, sedangkan pengawasan pasif dilakukan dengan menganalisis laporan pertanggungjawaban (LPJ) pelaksanaan PPDB dari awal sampai akhir.

**Kata Kunci:** pandemi covid 19; penerimaan peserta didik baru; POAC

Received : 2022-02-22

Approved : 2022-04-19

Revised : 2022-04-18

Published : 2022-04-30



Jurnal Cakrawala Pendas is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## Pendahuluan

Peserta didik merupakan bagian paling utama dalam proses kegiatan belajar mengajar yang keberadaannya wajib untuk dipenuhi. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Menurut Sudarwan Danim (2010:1) mengungkapkan bahwa "Peserta didik merupakan sumber utama dan terpenting dalam proses pendidikan formal". Peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa adanya guru, akan tetapi guru tidak akan bisa mengajar tanpa adanya peserta didik. Maka dari keberadaan peserta didik merupakan hal yang paling utama dalam proses pendidikan formal yang menuntut adanya interaksi antara guru atau pendidik dengan peserta didik di lingkungan belajar.

Keberhasilan tujuan pendidikan di suatu lembaga sekolah dapat dilihat dari prestasi belajar peserta didiknya yang diperoleh melalui serangkaian proses kegiatan belajar mengajar di lingkungan sekolah. Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan di sekolah, maka kegiatan penerimaan peserta didik baru menjadi fokus tersendiri oleh suatu lembaga sekolah tersebut. Penerimaan peserta didik baru merupakan kegiatan rutin yang wajib dilaksanakan oleh suatu lembaga sekolah menjelang tahun pelajaran baru. Ulfah, dkk (2016:4) menjelaskan bahwa penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu kegiatan yang pertama kali dilakukan dalam sebuah lembaga pendidikan, yang tentunya penerimaan peserta didik baru tersebut melalui penyeleksian yang telah ditentukan oleh pihak lembaga pendidikan kepada calon peserta didik baru. Selaras dengan Ulfah dkk, Mohamad Mustari (2014:111) mengemukakan bahwa penerimaan peserta didik baru merupakan proses pendaftaran dan pelayanan kepada siswa yang baru masuk sekolah, setelah mereka memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh sekolah tersebut. Dalam penerimaan peserta didik baru ini kepala sekolah perlu membentuk panitia penerimaan peserta didik baru. Rekrutmen peserta didik di sebuah lembaga pendidikan pada hakikatnya merupakan proses pencarian, menarik peserta didik untuk sekolah di lembaga yang bersangkutan.

Adanya pandemi Covid 19 memberikan dampak kepada manajemen penerimaan peserta didik baru. Dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di masa pandemi Covid 19, SDIT Ar Risalah Surakarta telah menerapkan prinsip POAC sebagai salah satu upaya untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah. POAC merupakan sebuah prinsip manajemen organisasi yang pertama kali diperkenalkan oleh George R. Kelly yang terdiri dari *Planning*, *Organizing*, *Actuating*, dan *Controlling*. James A.F Stoner, POAC didefinisikan bahwa manajemen merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan serta pengawasan usaha-usaha dari pada anggota organisasi. Dari definisi tersebut pengertiannya adalah sebuah proses atau usaha untuk mencapai tujuan dari organisasi oleh semua aspek, baik manusia maupun mesin. Sedangkan Peter F. Drucker menekankan bahwa pada suatu organisasi manajemen yang dibutuhkan adalah manajemen yang berjalan dengan efektif dan efisien. Lebih lanjut Drucker menjelaskan bahwa manajemen adalah alat serbaguna untuk mengelola bisnis, para manajer, para pekerja dan pekerjaan itu sendiri. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa POAC merupakan serangkaian kegiatan yang meliputi *Planning*, *Organizing*, *Actuating*, dan *Controlling* yang dilakukan oleh lembaga atau organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Penelitian terkait penerimaan peserta didik baru telah banyak dilakukan, diantaranya ialah penelitian dari Basit dkk (2020) yang meneliti tentang implementasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Berbasis Web Pada Sekolah Dasar Alam Semangat Bangsa Dan Taman

Kanak-Kanak Kartini Kecamatan Medan Johor. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dengan berlangsungnya PPDB dirancang aplikasi PPDB berbasis *web* yang dapat dibuka dimanapun serta memiliki proses yang cepat. sehingga proses PPDB dilakukan secara online agar tidak berkurangnya minat calon PPDB mendaftar di sekolah dasar alam Semangat Bangsa dan TK Kartini. Serta dalam pemantauan dalam 7 hari setelah penggunaan aplikasi, pendaftar bertambah 4 kali lipat dari sebelum menggunakan aplikasi PPDB berbasis *web*.

Selain penelitian dari Basit dkk, penelitian terkait penerimaan peserta didik baru juga dilakukan oleh Prastiwi dan Dwikurnaningsih (2021) yang mengangkat tema tentang manajemen promosi PPDB di era digital yang dilakukan di SD Santo Antonius 02. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SD Santo Antonius 02 Semarang telah melakukan manajemen promosi PPDB berbasis digital dengan baik dengan memanfaatkan aplikasi-aplikasi yang ada seperti website, facebook, instagram, dan whatsapp. Walaupun demikian SD Santo Antonius 02 Semarang dalam pelaksanaan manajemen promosi PPDB berbasis digital mengalami beberapa kendala yaitu kepercayaan orang tua tentang protokol kesehatan pada dunia pendidikan masih kurang, adanya sekolah gratis, pengenalan lingkungan sekolah yang kurang maksimal, penguasaan IT orang tua, dan SDM pendidik yang masih rendah. Sehingga hal itu dapat menjadi penghambat keberhasilan Promosi PPDB Berbasis Digital di SD Santo Antonius 02 Semarang secara maksimal.

Tema terkait dengan penerimaan peserta didik baru memang sangat menarik untuk diteliti. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi POAC pada penerimaan peserta didik baru (PPDB) masa pandemic covid 19 yang di laksanakan di SDIT Ar Risalah Surakarta Tahun Pelajaran 2021/2022.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Penelitian kualitatif deskriptif menafsirkan dan menguraikan data yang berkaitan dengan situasi yang terjadi. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai eksperimen kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2015:9). Sedangkan menurut Iwan (2019:36), mengemukakan bahwa penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha untuk menggambarkan dan menginterpretasikan objek atau persoalan-persoalan tentang fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini sesuai dengan apa adanya. Alasan penggunaan metode penelitian kualitatif deskriptif pada penelitian ini ialah karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara jelas dan terperinci terkait dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian berdasarkan data empiris yang diperoleh dari lapangan.

Adapun yang menjadi lokasi pelaksanaan penelitian ialah di SDIT Ar Risalah Surakarta, Jl. Sri Nalendra RT.01/RW. 4, Panularan, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan September 2020 – Juni 2021 dengan subjek penelitian Ketua PPDB yang merupakan Waka Kesiswaan, sedangkan yang menjadi informan dalam penelitian ini ialah Kepala Sekolah dan Wali Calon Peserta didik baru. Penentuan subjek dan informan tersebut dengan tujuan untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan dalam menjawab permasalahan yang dikaji dalam penelitian. Penentuan Waka Kesiswaan

sebagai subjek penelitian karena merupakan ketua PPDB yang berarti sebagai manajer dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru yang berperan penting dalam merencanakan (*planning*), mengorganisasi (*organizing*), melaksanakan (*actuating*) dan mengontrol (*controlling*) jalannya serangkaian proses pelaksanaan PPDB. Pemilihan kepala sekolah dan wali calon peserta didik sebagai informan diharapkan mampu memberikan informasi secara objektif dan menyeluruh terkait implementasi POAC pada penerimaan peserta didik baru (PPDB) masa pandemic covid 19 yang di laksanakan di SDIT Ar Risalah Surakarta Tahun Pelajaran 2021/2022.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Menurut Arikunto, (2006:229) pada pengumpulan data melalui observasi, peneliti tidak hanya sekedar mencatat dari apa yang ditemukan dalam pengamatan tersebut, akan tetapi perlu pertimbangan yang kemudian mengadakan penelitian kedalam suatu skala bertingkat Observasi yang dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan pencarian data tentang *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling* pada pelaksanaan PPDB. Metode wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu dan memiliki relevansi dengan permasalahan tindakan kelas (Kunandar, 2009:157). Dalam kegiatan penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara semi terstruktur dan dikembangkan sesuai dengan topik. Adapun yang menjadi garis besar hal-hal yang digunakan sebagai bahan wawancara meliputi: 1) *Planning*: penetapan kuota peserta didik baru tahun pelajaran 2021/2022, Penetapan persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon peserta didik baru, Persiapan media sosialisasi ppbd secara *online* dan *offline*, Persiapan sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan PPDB, Penyusunan rencana anggaran belanja kegiatan PPDB; 2) *Organizing*: Pembentukan Panitia PPDB, Pembagian Tugas Masing-Masing Anggota Panitia Secara Spesifik, Pengaturan Jadwal Pendaftaran PPDB Dan Mengatur Jadwal Kerja Masing-Masing Anggota Panitia, Penentuan Waktu Seleksi, Penentuan Waktu pengumuman hasil seleksi PPDB; 3) *Actuating*: Sosialisasi PPDB Secara *Online* Dan *Offline*, Pelaksanaan Pendaftaran, Proses Seleksi, Penyampaian Hasil Seleksi PPDB, Datar Ulang Calon Peserta Didik Baru, Pengumuman Penetapan Peserta Didik Baru; 4) *Controlling*: Pengawasan aktif dan pengawasan pasif.

Teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen sebagai sumber data yang bertujuan untuk menelaah implementasi POAC pada penerimaan PPDB. Data yang dikumpulkan berupa struktur kepanitiaan dan laporan kegiatan PPDB. Dengan teknik ini penelitian berusaha mengumpulkan data-data penelitian tentang implementasi POAC pada penerimaan peserta didik baru (PPDB) masa pandemic covid 19 yang di laksanakan di SDIT Ar Risalah Surakarta Tahun Pelajaran 2021/2022.

Analisis data merupakan bagian penting dalam penelitian kualitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses pelacakan serta pengaturan secara sistematis catatan lapangan yang telah diperoleh dari wawancara, observasi, dokumentasi serta bahan lain agar peneliti dapat melaporkan hasil penelitian. Adapun teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2015:247) yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Sedangkan teknik keabsahan data yang digunakan ialah triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi teori.

## Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan serangkaian kegiatan penelitian yang sudah dilaksanakan mengenai implementasi POAC pada masa pandemi Covid 19 di SDIT Ar Risalah Surakarta, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

### *Planning*

*Planning* (perencanaan) menunjukkan bahwa semua anggota organisasi (khususnya para atasan atau pemimpin) memikirkan semua strategi untuk mencapai semua tujuan, baik itu cara pelaksanaannya, kemungkinan dari keberhasilannya, siapa dan apa saja yang dilibatkan dalam kegiatan perencanaan, serta hal-hal lain yang perlu diperhatikan sebelum pelaksanaan suatu rencana tersebut dilaksanakan. Fungsi *planning* diadakan dengan manfaat antara lain: memudahkan proses pengawasan, menjadi acuan dan panduan dasar jalannya kegiatan, menghindari kesalahan yang mungkin terjadi, jalannya tugas dan kegiatan akan lebih terorganisir di setiap sektornya. *Planning* yang telah dilaksanakan pada kegiatan penerimaan peserta didik baru masa pandemi Covid 19 di SDIT Ar Risalah meliputi kegiatan sebagai berikut:

#### 1. Penetapan kuota peserta didik baru tahun pelajaran 2021/2022

Penetapan kuota peserta didik merupakan batasan jumlah penerimaan peserta didik baru yang telah direncanakan oleh sekolah. Perencanaan kuota atau daya tampung peserta didik baru dilaksanakan menjelang tahun ajaran baru. Jumlah calon peserta didik yang akan diterima di suatu sekolah sangat bergantung kepada jumlah kelas atau fasilitas tempat duduk yang tersedia. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan oleh sekolah dalam merencanakan penetapan kuota peserta didik baru adalah sebagai berikut:

Pertama, ukuran sekolah. Adapun ukuran sekolah ini dapat menentukan berapa jumlah peserta didik yang akan diterima di dalam suatu lembaga pendidikan, ukuran sekolah ini dapat diambil dari perbandingan ukuran sekolah dengan jumlah peserta didik di suatu daerah. Kedua, ukuran kelas. Ukuran kelas didapatkan dari perbandingan antara jumlah kelas dengan peserta didik di suatu daerah. Hal ini juga dilihat dari jumlah bangku yang ada dalam sebuah kelas. Adapun ukuran kelas yang ideal secara teoritik itu rata-rata berjumlah 30 sampai dengan 35 peserta didik. Ketiga, rasio peserta didik dengan guru. Hal ini dapat diperoleh dari perbandingan antara peserta didik dengan guru *fulltime*. Dengan banyak atau sedikitnya guru ini dapat menentukan berapa peserta didik tersebut bisa ditampung dalam sebuah lembaga pendidikan (Sri Minarti, 2011:161).

Dalam Permendikbud No. 17 Tahun 2017 tentang penerimaan peserta didik baru pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan atau bentuk lain yang sederajat, Bab V Bagian Kesatu Pasal 24 menjelaskan bahwa jumlah peserta didik dalam satu Rombongan Belajar di SD dalam satu kelas berjumlah paling sedikit 20 (dua puluh) peserta didik dan paling banyak 28 (dua puluh delapan) peserta didik.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka jumlah calon peserta didik yang ditetapkan oleh SDIT Ar- Risalah Surakarta tahun ajaran 2021/2022 berjumlah 104 peserta didik baru yang dibagi menjadi 4 kelas, masing-masing kelas memiliki rombongan belajar yang beranggotakan 26 peserta didik. Masing-masing kelas didampingi oleh 2 (dua) guru kelas. Dengan demikian penetapan calon peserta didik yang dilakukan oleh SDIT Ar- Risalah Surakarta tahun ajaran 2021/2022 sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

#### 2. Penetapan persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon peserta didik baru

Berdasarkan Permendikbud Nomor 1 tahun 2021 tentang penerimaan peserta didik baru pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah

Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan Bab II Bagian Kesatu Pasal 4 menjelaskan bahwa: pertama. Calon peserta didik baru kelas 1 (satu) SD harus memenuhi persyaratan usia 7 (tujuh) tahun; atau paling rendah 6 (enam) tahun pada tanggal 1 Juli tahun berjalan. Kedua, dalam pelaksanaan PPDB, SD memprioritaskan penerimaan calon peserta didik baru kelas 1 (satu) SD yang berusia 7 (tujuh) tahun. Ketiga, persyaratan usia paling rendah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dapat dikecualikan menjadi paling rendah 5 (lima) tahun 6 (enam) bulan pada tanggal 1 Juli tahun berjalan bagi calon peserta didik yang memiliki kecerdasan dan/atau bakat istimewa dan kesiapan psikis. Keempat, calon peserta didik yang memiliki kecerdasan dan/atau bakat istimewa dan kesiapan psikis sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dibuktikan dengan rekomendasi tertulis dari psikolog profesional. Kelima, dalam hal psikolog profesional sebagaimana dimaksud pada ayat (4) tidak tersedia, rekomendasi dapat dilakukan oleh dewan guru sekolah yang bersangkutan.

Dalam penetapan persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon peserta didik selain berdasarkan permendikbud di atas, SDIT Ar-Risalah juga memberikan syarat dalam pendaftaran calon peserta didik, meliputi: Pertama, melampirkan Surat Keterangan/ Ijazah/ Sertifikat/ LPAD yang membuktikan peserta didik telah mendapatkan stimulasi minimal satu tahun di PAUD (TK, KB, TPA, SPS) (bila ada). Kedua, fotocopy akta kelahiran. Ketiga, fotocopy kartu keluarga.

### 3. Persiapan media sosialisasi PPDB secara *online* dan *offline*

Sosialisasi adanya PPDB sangat penting untuk dilakukan oleh sekolah. Hal ini bertujuan untuk menarik minat masyarakat calon wali peserta didik baru. Sosialisasi dapat dilakukan baik secara *online* maupun *offline*. Dalam persiapan diperlukan adanya rapat panitia. Di SDIT Ar-Risalah Surakarta, rapat panitia membahas sosialisasi PPDB secara online dengan cara membuat *fliyer online* yang di *share* via *WhatsApp*, Facebook dan media sosial lainnya. Media sosialisasi secara *offline* dengan membuat spanduk, brosur profile sekolah dan mensosialisasikan melalui TK di sekitar sekolah serta melalui majlis taklim.

Pertama, persiapan sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan PPDB. Salah satu hal yang perlu dipersiapkan dalam proses PPDB adalah adanya sarana dan prasarana. Hal yang dilakukan oleh sekolah ialah menyiapkan ruang panitia dan ruang wawancara, serta menyiapkan ruang tes kemampuan. Selain itu sekolah juga mempersiapkan ruang belajar calon siswa baru.

Kedua, penyusunan rencana anggaran belanja kegiatan PPDB. Anggaran dapat diartikan sebagai suatu rencana yang disusun secara sistematis dalam bentuk angka dan dinyatakan dalam unit moneter yang meliputi keseluruhan kegiatan yang akan dilaksanakan. Oleh karena rencana yang disusun dinyatakan dalam bentuk moneter, maka anggaran seringkali disebut juga dengan rencana keuangan. Dalam anggaran, satuan kegiatan dan satuan uang menempati posisi penting dalam arti segala kegiatan akan dikuantifikasikan dalam satuan uang, sehingga dapat diukur pencapaian efisiensi dan efektivitas dari kegiatan yang dilakukan. Dalam pelaksanaan PPDB di SDIT Ar-Risalah Surakarta, penyusunan anggaran sesuai dengan juknis yang ada.

### **Organizing**

Organizing (pengorganisasian) dapat diartikan sebagai kegiatan mengkoordinir sumber daya manusia dan sumber daya lain yang dimiliki oleh organisasi yang ditempatkan sesuai dengan fungsinya masing-masing agar tujuan yang sudah direncanakan dapat dicapai secara mudah,

efektif dan efisien. Beberapa manfaat yang akan diperoleh dengan menerapkan fungsi pengorganisasian antara lain: tugas dijalankan dengan spesialisasi masing-masing, adanya transparansi pembagian tugas yang jelas, pembagian tugas dapat disesuaikan dengan kondisi perusahaan, setiap tenaga kerja paham akan tugasnya masing-masing, adanya manajer profesional sebagai pihak utama koordinasi seluruh kegiatan.

*Organizing* yang telah dilaksanakan pada kegiatan penerimaan peserta didik baru masa pandemi Covid 19 di SDIT Ar Risalah meliputi kegiatan sebagai berikut:

Pertama, pembentukan panitia PPDB. Kepanitiaan dalam sebuah kegiatan memiliki peran penting. Tujuan dibentuknya panitia kegiatan pada pelaksanaan PPDB ialah agar kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan lancar, lebih tertib dan terlaksana secara efektif dan efisien. Pembentukan panitia PPDB di SDIT Ar-Risalah dilakukan melalui rapat pengurus dengan rekomendasi dari Waka Kesiswaan Sekolah.

Kedua, pembagian tugas masing-masing anggota panitia secara spesifik. Kelancaran suatu acara tergantung pada pelaksana kegiatan tersebut. Dalam kegiatan PPDB yang menjadi pelaksana kegiatan ialah panitia. Setiap anggota yang disusun dalam sebuah kepanitiaan wajib memahami tugasnya masing-masing sesuai dengan posisi yang ditempati. Pembagian *jobdesk* atau tugas masing masing anggota ditetapkan saat rapat panitia PPDB.

Ketiga, pengaturan jadwal pendaftaran PPDB, waktu seleksi dan mengatur jadwal kerja masing-masing anggota panitia. Pengaturan jadwal pendaftaran PPDB dilakukan saat rapat panitia dengan metode gelombang 1 dan gelombang 2. Pelayanan PPDB di SDIT Ar-Risalah Surakarta dilakukan dengan sistem *one day service*. Sistem *one day service* digunakan agar para pendaftar dapat menyelesaikan keseluruhan tahapan pendaftaran dalam waktu sehari.

Keempat, penentuan waktu pengumuman hasil seleksi PPDB. Penentuan pengumuman hasil seleksi ditetapkan saat rapat pengurus sekolah.

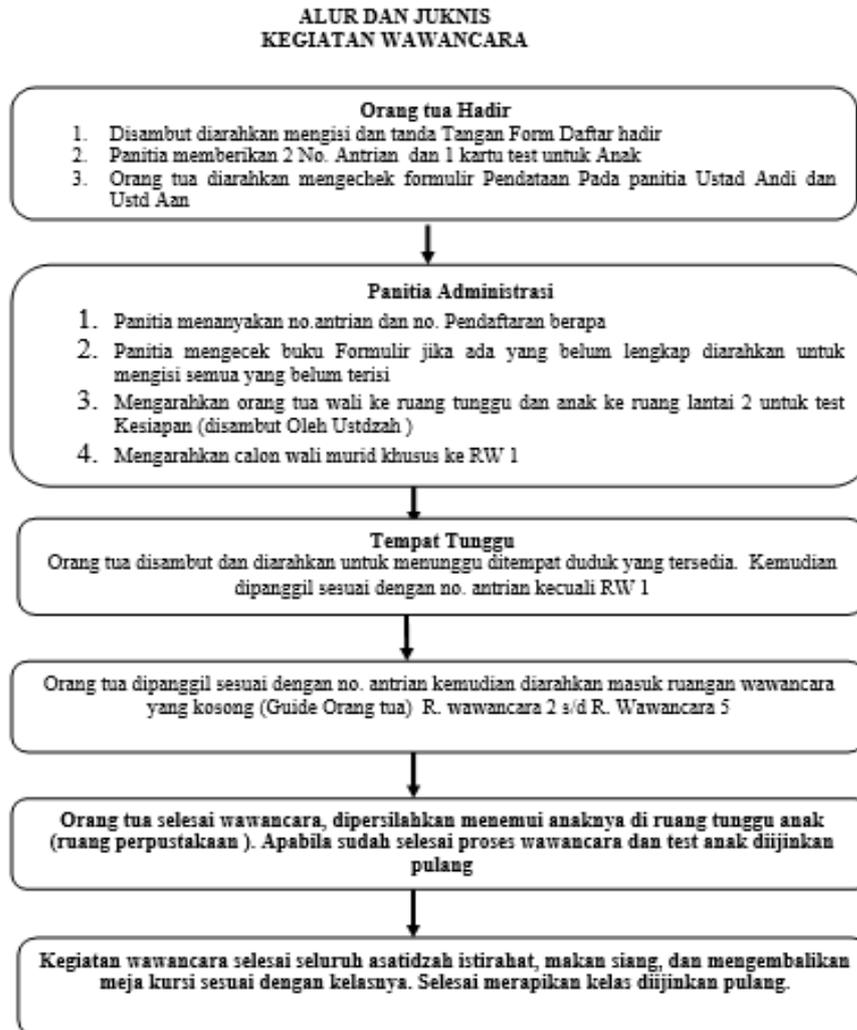
### **Actuating**

*Actuating* (pelaksanaan) merupakan implementasi dari apa yang sudah direncanakan dan diorganisasikan sebelumnya. *Actuating* memiliki arti usaha atau tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi. *Actuating* yang telah dilaksanakan pada kegiatan penerimaan peserta didik baru masa pandemi Covid 19 di SDIT Ar Risalah meliputi kegiatan sebagai berikut:

Pertama, sosialisasi PPDB secara *online* dan *offline*. Dalam KKBI, sosialisasi memiliki arti proses belajar seorang anggota masyarakat untuk mengenal dan menghayat kebudayaan masyarakat dalam lingkungannya. Sosialisasi juga diartikan sebagai upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga menjadi dikenal, dipahami, dihayati oleh masyarakat. Dalam konteks PPDB ini, sosialisasi dimaksudkan untuk memperkenalkan profil sekolah kepada masyarakat agar masyarakat memiliki minat dan ketertarikan untuk mendaftarkan anak, adik atau kerabat lainnya menjadi peserta didik di SDIT Ar-Risalah Surakarta. Sosialisasi PPDB dilakukan via *online* dan *offline*. Media online yang digunakan ialah seperti WA, *Facebook*, dan *Insagram*. Sedangkan secara *offline*, sosialisasi dilakukan dengan mendatangi TK-TK yang ada di lingkungan sekitar. Selain itu sosialisasi secara *offline* juga dilakukan melalui kegiatan-kegiatan memasang spanduk di tempat-tempat strategis dan menyebarkan brosur ke masyarakat.

Kedua, pelaksanaan pendaftaran. Kejelasan waktu merupakan hal yang penting dalam sebuah kegiatan. Hal ini penting untuk diketahui oleh calon pendaftar agar dapat mempersiapkan diri dengan baik. pelaksanaan pendaftaran gelombang 1 pada tanggal 16 september sampai 16 oktober 2020, dan gelombang 2 pada tanggal 1 November 2020 sampai 1 Juni 2021.

Ketiga, proses seleksi. Proses seleksi dilaksanakan oleh tim yang bertugas untuk menyeleksi calon peserta didik baru. Seleksi penerimaan calon peserta didik baru dilakukan dengan system seleksi promosi dengan artian bahwa calon peserta didik yang sudah memenuhi syarat secara administratif maka akan diterima. Walaupun demikian di SDIT-Ar Risalah Surakarta tetap mengadakan sejumlah tes yang meliputi tes membaca, tes menulis, tes wawancara dan spikotes. Tujuan diadakannya tes tersebut ialah untuk mengetahui kemampuan calon peserta didik baru yang nantinya akan menjadi pertimbangan dalam pembagian kelas. Adapun alur proses seleksi wawancara dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 1.** Alur dan Juknis Kegiatan Wawancara  
(Sumber: Dokumen PPDB SDIT Ar-Risalah Surakarta 2021)

Keempat, penyampaian hasil seleksi PPDB. Penyampaian hasil seleksi PPDB dilakukan dengan memberikan surat keterangan yang isinya menjelaskan bahwa calon peserta didik tersebut diterima atau tidak diterima. Dengan menggunakan sistem *one day service*, penyampaian hasil seleksi dapat diterima oleh calon wali peserta didik langsung di hari yang sama setelah mengikuti serangkaian tahapan proses PPDB.

Kelima, daftar ulang calon peserta didik baru. Calon peserta didik baru akan dinyatakan sebagai peserta didik baru SDIT Ar-Risalah apabila telah melakukan daftar ulang. Dalam

pelaksanaan daftar ulang ini terdapat beberapa hal yang perlu dipenuhi oleh wali peserta didik antara lain melakukan pembayaran biaya masuk sesuai dengan yang sudah ditentukan oleh panitia, memahami dan mentaati tata tertib yang berlaku, bersedia mengisi formulir kesepakatan pendidikan di sekolah selama 6 tahun.

Keenam, pengumuman penetapan peserta didik baru. Pengumuman hasil penerimaan peserta didik baru SDIT Ar-Risalah tahun ajaran 2021/2022 dilaksanakan pada tanggal 18 Juni 2021. Jumlah peserta didik baru yang diterima adalah 104 peserta yang dibagi menjadi 4 kelas yaitu kelas 1A, kelas 1B, kelas 1C dan kelas 1D. peserta didik dalam masing-masing kelas berjumlah 26 orang. Pengumuman tersebut dilaksanakan bersama dengan kegiatan *Studium General* yang dihadiri oleh wali peserta didik dan peserta didik baru. Kegiatan *Studium General* bertujuan untuk memberikan pengetahuan atau wawasan kepada wali dan peserta didik baru agar lebih siap dalam menghadapi pembelajaran yang akan dilaksanakan di SDIT Ar-Risalah Surakarta. Dalam kegiatan tersebut disampaikan juga mengenai sistem belajar selama pandemic Covid-19 sesuai dengan kebijakan pemerintah kota Surakarta.

### **Controlling**

*Controlling* (pengawasan) merupakan aksi yang dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi berjalan sesuai rencana. Kegiatan *controlling* mencakup semua aspek mulai dari perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan. *Controlling* yang telah dilaksanakan pada kegiatan penerimaan peserta didik baru masa pandemi Covid 19 di SDIT Ar Risalah meliputi kegiatan pengawasan aktif (dekat) dan pasif. Pengawasan aktif dilakukan pada waktu dan tempat dilaksanakannya PPDB, sedangkan pengawasan pasif dilakukan dengan menganalisis laporan pertanggungjawaban (LPJ) pelaksanaan PPDB dari awal sampai akhir.

Dari hasil pemantauan saat pelaksanaan kegiatan, serta melihat hasil laporan pertanggungjawaban yang telah dibuat oleh panitia, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan PPDB SDIT Ar-Risalah Surakarta tahun ajaran 2021/2022 telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan terpenuhinya kuota peserta didik baru, pelayanan PPDB yang memuaskan berdasarkan keterangan dari wali peserta didik baru, tidak adanya kendala yang berarti dalam proses pelaksanaan PPDB, dan berjalannya tanggungjawab dari masing-masing anggota panitia.

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang diperoleh melalui pengamatan, wawancara dan dokumentasi terkait dengan implementasi POAC pada penerimaan peserta didik baru masa pandemi Covid 19 maka peneliti melakukan analisis data. Hasil analisis menunjukkan bahwa implementasi POAC pada penerimaan peserta didik baru masa pandemi Covid 19 di SDIT Ar-Risalah Surakarta sudah berjalan dengan baik. Perencanaan yang matang, pengorganisasian yang baik, pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tugas masing-masing anggota panitia dan kontrol secara keseluruhan yang telah dilaksanakan dalam pelaksanaan PPDB menjadi faktor keberhasilan dalam PPDB tahun ajaran 2021/2022.

Adanya pandemi Covid 19 maka sesuai dengan kebijakan pemerintah kota Surakarta diberlakukan pembatasan kegiatan pendidikan, sehingga dalam proses penerimaan PPDB dilakukan secara *online* dan *offline* (terbatas). Saat ini dengan adanya kemajuan teknologi, sekolah sudah mulai banyak menggunakan sistem PPDB *online*. Maka dalam penyelenggaraannya menggunakan basis internet yang formulir pendaftaran dan nomor peserta dapat diperoleh dari akses web atau blog sekolah (Wianti, 2019).

Penerimaan peserta didik baru merupakan bagian dari manajemen kesiswaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya. Ardhi (2015) mengungkapkan bahwa tahapan penerimaan peserta didik baru, meliputi 1) pembentukan panitia, 2) penentuan syarat dan waktu pendaftaran, 3) penentuan kebutuhan administrasi pendaftaran, 4) pengumuman pendaftaran, 5) pelaksanaan seleksi, 6) penentuan calon yang diterima, 7) pengumuman hasil seleksi, dan 8) pendaftaran ulang. Penerimaan peserta didik baru sebenarnya adalah salah satu kegiatan pengaturan peserta didik yang sangat penting. Kebijakan operasional penerimaan peserta didik juga memuat sistem pendaftaran dan seleksi atau penyaringan yang akan diberlakukan untuk peserta didik. Selain itu kebijakan penerimaan peserta didik juga berisi mengenai waktu pendaftaran, kapan dimulai dan kapan diakhiri. Selanjutnya kebijakan penerimaan peserta didik harus juga memuat tentang personalia-personalia yang akan terlihat dalam pendaftaran seleksi dan penerimaan peserta didik. Kebijakan penerimaan peserta didik ini dapat dibuat berdasarkan petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh Dinas Pendidikan Kota atau Kota. Petunjuk ini harus dipedomani karena memang dibuat dalam rangka mendapatkan calon peserta didik sebagaimana yang diinginkan.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDIT-Ar Risalah Surakarta tentang Implementasi POAC pada penerimaan peserta didik baru (PPDB) masa pandemi Covid 19, maka dapat disimpulkan bahwa *planning* meliputi kegiatan penetapan kuota peserta didik baru tahun pelajaran 2021/2022, penetapan persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon peserta didik baru, persiapan media sosialisasi PPDB secara *online* dan *offline*, persiapan sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan PPDB, dan penyusunan rencana anggaran belanja kegiatan PPDB. *Organizing* meliputi kegiatan pembentukan panitia PPDB, pembagian tugas masing-masing anggota panitia secara spesifik, pengaturan jadwal pendaftaran PPDB, penentuan waktu seleksi dan mengatur jadwal kerja masing-masing anggota panitia, dan penentuan waktu pengumuman hasil seleksi PPDB. *Actuating* meliputi kegiatan sosialisasi PPDB secara *online* dan *offline*, pelaksanaan pendaftaran, proses seleksi, dan penyampaian hasil seleksi PPDB, datar ulang calon peserta didik baru, pengumuman penetapan peserta didik baru. *Controlling* meliputi kegiatan pengawasan aktif (dekat) dan pasif. Pengawasan aktif dilakukan pada waktu dan tempat dilaksanakannya PPDB, sedangkan pengawasan pasif dilakukan dengan menganalisis laporan pertanggungjawaban (LPJ) pelaksanaan PPDB dari awal sampai akhir.

### Daftar Pustakan

- Al-khowarizmi, H M dan Lutfi, B. (2020). Implementasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Berbasis Web Pada Sekolah Dasar Alam Semangat Bangsa Dan Taman Kanak-Kanak Kartini Kecamatan Medan Johor. *Pengabdian Balerang (JPB)* 2(3): 5–10.
- Ardhi, M.I. (2015). Evaluasi Manajemen Penerimaan Peserta didik Baru Sistem Real Time Online Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 8 (1)
- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Damin, S. (2010). *Pengantar Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Modul Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah di Sekolah Dasar*. Jakarta. Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hendro, W dan Etik, N. (2020). *Manajemen Pendidikan Sekolah, Madrasah, Dan Pesantren*. Pertama. ed. Nur Asri. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Imron, A. (2016). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Irman, T. (2021). *Wawancara Responden PPDB Bersama Waka Humas SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun 2021*. Yogyakarta.
- Kemendikbud. (2020). *Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan COVID-19 Pada Satuan Pendidikan*. In LLDIKTI Wilayah I Sumatera Utara, [https://lldikti1.ristekdikti.go.id/berkas/semen dikbud032020pencegahancorona](https://lldikti1.ristekdikti.go.id/berkas/semen%20dikbud032020pencegahancorona).
- Kunandar. (2009). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mattew B, Miles A, Mitchel, H. (1993). *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan Rohadi Rosadi. Jakarta: UI Press
- Meilina, B. (2011). *Manajemen Peserta didik*. Yogyakarta: FIP UNY
- Minarti, S. (2011). *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media.
- Mustari, M. (2014). *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Permendikbud No. 17 Tahun 2017. *Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada TK, SD, SMP, SMA, SMK atau yang Sederajat*.
- Permendikbud No. 1 Tahun 2021. *Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan tahun pembelajaran 2021/ 2022*.
- Prihatin, E. (2014). *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Sofica, V., Tasha, S F., Minda, S dan Rahayu, N. (2020). Penerimaan Peserta Didik Baru Secara Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Smpit Tambun Islamic School. *Jurnal Infortech* 2(2): 177–83. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/infortech>.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Ubaidillah, A. (2017). *Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan. Program Megister Manajemen Pendidikan Islam*. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
- Ulfah, A. et.all. (2016). Efektivitas Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Melalui Sistem Penerimaan Peserta Didik Online. Diakses pada <http://pasca.um.ac.id/conferences/index.php>

- Wianti, W. (2019). Pelaksanaan Pelayanan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) pada Sekolah Dasar Al-Fath Cirendeuh Tangerang Selatan. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 7 (1).
- Yusuf, M. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana